

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan mulai dari tahap perancangan hingga pengujian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi *website* Profil Desa Oesoko telah berhasil dilakukan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak terstruktur. Sistem ini mampu menghasilkan rancangan *database* serta tabel-tabel yang mendukung pengelolaan data admin, berita, profil desa, demografi penduduk, perangkat desa, potensi desa, dan galeri foto.
2. Pembangunan sistem informasi *website* diwujudkan melalui pembuatan halaman *frontend* dan *backend*. Halaman *frontend* menampilkan informasi profil desa, berita terbaru, potensi desa, galeri, serta data pendukung lainnya yang dapat diakses publik. Sedangkan halaman *backend* berfungsi membantu admin dalam mengelola data melalui fitur CRUD (*Create, Read, Update, Delete*).
3. Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan fungsional tanpa ditemukan kesalahan (*error*), baik pada fitur *login*, *dashboard* admin, maupun pada tampilan *website* publik.
4. *Website* Profil Desa Oesoko yang telah dibangun dapat menjadi media informasi resmi bagi masyarakat, membantu pemerintah desa dalam

mendukung transparansi pengelolaan data, serta menjadi sarana promosi potensi desa secara digital.

5. Hasil pengembangan sistem ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut agar memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat, terutama dalam peningkatan akses informasi dan publikasi potensi lokal Desa Oesoko.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem ini adalah sebagai berikut:

1. *Website* dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur layanan interaktif, seperti formulir pengaduan masyarakat atau forum diskusi warga, agar interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat dapat berjalan dua arah.
2. Perlu dilakukan pelatihan rutin bagi perangkat desa atau admin yang bertugas, agar pengelolaan konten dapat dilakukan secara konsisten dan informasi yang disajikan selalu mutakhir.
3. Pengembangan sistem ke arah *mobile-friendly* dan optimalisasi kecepatan akses juga perlu dilakukan agar *website* dapat diakses dengan baik melalui perangkat *mobile* dan koneksi internet terbatas, sesuai kebutuhan masyarakat desa.